

## ABSTRACT

This study explores the level of employees' willingness to relocate specifically related to Indonesia's capital relocation plan and what factors affect this. Based on previous studies and considerations regarding contextual aspects, several variables are included in this study, namely: age, gender, marital status, spouse's career, family factor, job tenure, previous experience, current office distance, stress perception, and organizational support perception. Subjects of this study are the employees of the Ministry of Finance of Indonesia. Data from 243 respondents are collected using a questionnaire and analyzed using descriptive statistics, ANOVA, t-test, and the Ordered Probit model. This study found that the level of willingness to relocate to the new capital at the Ministry of Finance is 2.551. Age, gender, current office distance, and organizational support perception affect employee willingness to relocate positively. While on the other hand, the spouse's career, the presence of children or parents, previous experience, and stress perception in relocation affect willingness to relocate negatively. Lastly, job tenure does not affect the willingness to relocate.

**Keywords:** *Willingness to Relocate, Indonesia, Capital Relocation Plan*

## ABSTRAK

Studi ini mengeksplorasi tingkat kesediaan pegawai untuk relokasi, secara khusus terkait dengan rencana pemindahan ibu kota Indonesia, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian sebelumnya dan pertimbangan mengenai aspek kontekstual, beberapa variabel yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu: usia, jenis kelamin, status perkawinan, karir pasangan, faktor keluarga, masa kerja, pengalaman mutasi, jarak kantor saat ini, persepsi stres dalam relokasi, dan persepsi dukungan organisasi. Subyek penelitian ini adalah pegawai Kementerian Keuangan Indonesia. Data dari 243 responden dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, ANOVA, Uji-t, dan model Ordered Probit. Studi ini menemukan bahwa tingkat kesediaan pegawai untuk pindah ke ibu kota baru di Kementerian Keuangan adalah 2,551. Usia, jenis kelamin, jarak kantor saat ini, dan persepsi tentang dukungan organisasi mempengaruhi keinginan pegawai untuk relokasi secara positif. Sementara di sisi lain, karir pasangan, faktor keluarga (keberadaan anak atau orang tua), pengalaman mutasi, dan persepsi tentang stres dalam relokasi mempengaruhi keinginan untuk pindah secara negatif. Terakhir, masa kerja tidak mempengaruhi keinginan untuk relokasi.

**Keywords:** *Kesediaan untuk Relokasi, Indonesia, Rencana Pemindahan Ibu Kota*